



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM (RDPU)
PANJA PETA JALAN PENDIDIKAN KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2020 – 2021
Masa Sidang ke-	: III (Tiga)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU)
Dengan	: <ol style="list-style-type: none">1. PPI Dunia2. PB HMI3. DPP IMM4. PP KAMMI5. PP PMKRI6. DPP GMNI7. DPP IMAKIPSI8. PP GMKI9. DPP HIKMAHBUDHI10. KMHDI11. PB PMII
Hari/Tanggal	: Kamis, 28 Januari 2021
Pukul	: 14.00 – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI (Fisik dan Virtual menggunakan Zoom).
Pimpinan Rapat	: Agustina Wilujeng Pramestuti, S.S., M.M. dilanjutkan Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP (Wakil Ketua Komisi X DPR RI).
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Agenda acara	: <ol style="list-style-type: none">1. Membahas Konsep Peta Jalan Pendidikan 2020-2035 Kemendikbud RI dengan mendengarkan masukan dan pandangan dari perwakilan mahasiswa dari sisi aspek pengelolaan sumber daya manusia di perguruan tinggi;2. Isu lain yang berkaitan pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi dan kebijakan Kampus Merdeka yang merupakan turunan dari Peta Jalan Pendidikan.
Hadir Komisi X DPR RI	: 22 orang dari 31 orang Anggota Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI.
Hadir Narasumber	: <ol style="list-style-type: none">1. Choirul Anam, Adik Kusmayadi, Hamzah Lubis (PPI Dunia)2. Muhammad Ikhsan (PB HMI)3. Ari Susanto (DPP IMM)

4. Rijal Muharam, Maharaja Harahap (PP KAMMI)
5. Yanuarius Tibo (PP PMKRI)
6. Arjuna Putra Aldino (DPP GMNI)
7. Refor Diansyah, M. Fariz Salman Zulkipli (DPP IMAKIPSI)
8. Jefri Gultom, Michael Anggi, Novelin Silalahi (PP GMKI)
9. Ari Sutrisno (DPP HIKMAHBUDHI)
10. Nanda Riska Saputri (KMHDI)

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.40 WIB oleh Agustina Wilujeng Pramestuti, S.S., M.M. (Wakil Ketua Komisi X DPR RI), dilanjutkan Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP (Wakil Ketua Komisi X DPR RI), setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) dan pasal 276 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan PPI Dunia, PB HMI, DPP IMM, PP KAMMI, PP PMKRI, DPP GMNI, DPP IMAKIPSI, PP GMKI, DPP HIKMAHBUDHI dan KMHDI, serta menampung pertanyaan dan saran dari Anggota Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI.

II. KEPUTUSAN/KESIMPULAN

A. Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI menyampaikan apresiasi kepada PPI Dunia, PB HMI, DPP IMM, PP KAMMI, PP PMKRI, DPP GMNI, DPP IMAKIPSI, PP GMKI, DPP HIKMAHBUDHI dan KMHDI, yang telah menyampaikan paparan, masukan, dan saran mengenai Peta Jalan Pendidikan Indonesia (*bahan terlampir*), antara lain:

1. PPI Dunia menyampaikan bahwa:
 - a) Peta Jalan Pendidikan dalam pemenuhan infrastruktur pendidikan harus memperhatikan kondisi geografis Indonesia;
 - b) Mengutamakan peran pendidikan keluarga dan pendidikan budaya dalam proses Pendidikan Anak Usia Dini terhadap pengenalan keenam kompetensi yang dibentuk dalam Peta Jalan Pendidikan (berakhlak mulia, mandiri, kebinekaan global, gotong royong, kreatif, dan bernalar kritis);
 - c) Belum terlihat perencanaan yang integratif guna meningkatkan daya saing perguruan tinggi dan dosen Indonesia di luar negeri;
 - d) Belum fokus pada pengembangan minat bakat, desain pendidikannya masih terfokus pada materi ajar;
2. HIKMAHBUDHI menyampaikan bahwa Peta Jalan Pendidikan perlu menekankan pemenuhan Pasal 12 Ayat 1a Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa perlunya perencanaan pemenuhan guru Agama Buddha dan akselerasi meningkatkan kualitas dan kuantitas jumlah sarjana, magister dan doktor beragama Buddha;

3. PMKRI menyampaikan perlunya *grand design* peta pengembangan sekolah kejuruan di daerah, sesuai dengan analisis kebutuhan daerah dan tenaga kerja, mengingat masih 63 persen lulusan pendidikan tinggi yang tidak bekerja sesuai jurusannya dan 37 persen yang bekerja sesuai jurusan yang digeluti waktu kuliah;
 4. GMNI menyampaikan bahwa Kemendikbud RI perlu menghidupkan peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) untuk melakukan bimbingan belajar kepada siswa yang tidak memiliki akses terhadap *smartphone*, listrik dan internet, serta perlunya reformasi standar asesmen guru yang mengajar di sekolah baik negeri ataupun swasta;
 5. PP KAMMI menyampaikan bahwa Peta Jalan Pendidikan sangat urgen untuk memberikan posisi yang jelas dalam pengembangan SDM Indonesia di masa yang akan datang, perlunya kesetaraan di bidang infrastruktur, terciptanya variasi pembelajaran (bukan cenderung *classroom centre*), penyelenggaraan riset maupun pengabdian yang belum secara maksimal merangkul masyarakat;
 6. PP GMKI menyampaikan bahwa Konsep Peta Jalan Pendidikan belum mampu membuat mahasiswa dapat mengaktualisasi dirinya. Yang dibutuhkan adalah pembentukan suasana belajar yang memerdekakan, sebagai media dari aktualisasi diri mahasiswa;
 7. DPP IMAKIPSI menyampaikan bahwa Konsep Peta Jalan Pendidikan akan bisa diimplementasikan jikalau sarana prasarana, mutu kualitas guru dan dosen serta pengelolaan pendidikan dan pembuatan kurikulum yang tepat dipersiapkan lebih dahulu;
 8. KMHDI menyampaikan bahwa Pendidikan masih berorientasi di perkotaan, permasalahan utama terletak pada infrastruktur, pengajar yang belum betul-betul beradaptasi pada teknologi, paradigmanya masih berorientasi pada eksplorasi lingkungan, perlu penekanan pada pendidikan kewirusahaan yang kolaboratif;
 9. PB HMI menyampaikan bahwa arah Peta Jalan Pendidikan yang disusun terlalu menempatkan pendidikan sebagai pekerjaan profesional dan komoditi komersial tanpa memperhatikan pendidikan sebagai gerakan sosial, belum mampu memposisikan mahasiswa sebagai pengontrol sosial melainkan hanya mencetak mahasiswa yang siap pakai dan siap kerja, hal ini justru menjauhkan dengan filosofi merdeka belajar;
 10. DPP IMM menyampaikan bahwa pendidikan perlu beradaptasi terhadap tantangan masa depan, di tengah sistem perekonomian yang berbasis kapital dan liberal, mengingat otomatisasi dan teknologi akan menjadi raja di masa yang akan datang;
- B. Terhadap pandangan, penjelasan dan masukan yang disampaikan para narasumber, Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan antara lain:
1. Organisasi kemahasiswaan agar secara aktif memberikan masukan kepada Pemerintah untuk menyempurnakan konsep Peta Jalan Pendidikan dan

- memberikan kontribusi pemikiran secara kritis terhadap pembangunan Pendidikan di Indonesia;
2. Mendorong Kemendikbud RI agar dalam penyusunan Peta Jalan Pendidikan memberikan ruang peran kepada organisasi kemahasiswaan untuk terlibat dalam pengembangan kapasitas kemahasiswaan berupa ruang aktualisasi, aspirasi dan gagasan-gagasan positif dan kreatif tidak hanya dalam penyusunan Peta Jalan Pendidikan tetapi juga melalui berbagai kegiatan yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional;
- C. Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI meminta para narasumber yang belum memberikan bahan paparan dan data kepada Komisi X DPR RI yang selanjutnya akan menjadi bahan rujukan dalam penyusunan laporan Panja;
- D. Bahan paparan dan masukan yang disampaikan para narasumber menjadi bagian tidak terpisahkan dari RDPU ini, dan substansinya akan menjadi rujukan dalam penyusunan rekomendasi Panitia Kerja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI kepada Pemerintah.

I. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 18.30 WIB.

KETUA RAPAT,



Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP